

ABSTRAK

Polisi Lalu Lintas merupakan unsur pelaksana yang bertugas menyelenggarakan tugas kepolisian yang mencakup penjagaan, pengaturan, pengawalan dan patroli, pendidikan mayarakat dan rekayasa lalu lintas, registrasi dan identifikasi pengemudi atau kendaraan bermotor, penyidikan kecelakaan lalu lintas dan penegak hukum dalam lalu lintas yang diwujudkan melalui upaya Polisi Lalu Lintas dalam meningkatkan ketertiban dan kelancaran lalu lintas untuk mencegah lebih banyak lagi terjadinya pelanggaran lalu lintas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaturan yang dilakukan Polisi Lalu Lintas dalam melaksanakan tugasnya, pelaksanaan menertibkan lalu lintas oleh Polisi dalam melaksanakan perannya, kendala yang dihadapi oleh Polisi Lalu Lintas, serta untuk mengetahui upaya Polisi Lalu Lintas mengatasi kendala dalam menertibkan dan melancarkan lalu lintas di Kota Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode analisis kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis. Metode pendekatan ini di gunakan untuk menelaah permasalahan-permasalahan hukum yang terjadi di masyarakat, khususnya yang terkait dengan peran Polisi Lalu Lintas dalam meningkatkan ketertiban dan kelancaran lalu lintas di Kota Semarang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka dengan mengkaji peraturan yang terkait lalu lintas dan wawancara dengan pihak Satlantas Polrestabes Semarang untuk memperoleh data primer.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara yaitu: pengaturan yang dilakukan Polisi Lalu Lintas dalam melaksanakan tugas lalu lintas di Kota Semarang dilakukan pada pagi hari yaitu pada pukul 06:00 - 07:30; Pos-pos polisi yang sering kali terjadi pelanggaran lalu lintas dan kemacetan lalu lintas contohnya Pos Polisi Lalu Lintas Tugu Muda, KFC Pandanaran, Kaligarang, Mbangkong Milo, dan Pos Polisi Lalu Lintas TL Manggala; Terdapat sejumlah pelanggaran lalu lintas di Kota Semarang, pada tahun 2016 sebanyak 75.971 dan tahun 2017 sebanyak 85.520 pelanggaran (kenaikan 13%); Kendala utama yang dihadapi Polisi Lalu Lintas dalam menertibkan dan melancarkan lalu lintas di Kota Semarang adalah banjir; Kecelakaan lalu lintas di Kota Semarang pada tahun 2016 sebanyak 1.083 dan tahun 2017 sebanyak 936 (penurunan 14%); Pihak Polisi Lalu Lintas dalam meningkatkan ketertiban dan kelancaran lalu lintas menggunakan upaya preventif dan represif.

Kata Kunci : Polisi Lalu Lintas, Ketertiban dan kelancaran lalu lintas.

ABSTRACT

The Traffic Police is an implementing element responsible for carrying out police duties which include guarding, arranging, escorting and patrolling, community education and traffic engineering, registration and identification of drivers or motor vehicles, investigating traffic accidents and law enforcement in traffic manifested through efforts Traffic Police in improving order and traffic smoothness to prevent more traffic violations. This study aims to determine the arrangements made by the Traffic Police in carrying out its duties, the implementation of disciplining traffic by the Police in carrying out its role, the obstacles faced by the Traffic Police, as well as to know the efforts of the Traffic Police to overcome obstacles in disciplining and launching traffic in Kota Semarang.

In this thesis writing using qualitative analysis method using sociological juridical approach method. This method of approach is used to examine the legal issues that occur in the community, especially those related to the role of the Traffic Police in improving order and smooth traffic in the city of Semarang. Data collection in this research is done through literature study by reviewing traffic related regulations and interview with Satlantas Polrestabes Semarang to obtain primary data.

From result of research which got from result of interview that is: arrangement done by Traffic Police in carrying out traffic task in Semarang City done in morning that is at 06:00 - 07:30; Police posts that often occur traffic violations and traffic congestion for example Tugu Muda Traffic Station, KFC Pandanaran, Kaligarang, Mbangkong Milo, and TL Manggala Traffic Police Station; There are a number of traffic violations in Semarang City, in 2016 as many as 75,971 and in 2017 as many as 85,520 violations (13% increase); The main obstacle faced by the Traffic Police in disciplining and launching traffic in Semarang City is flooding; Traffic accidents in Semarang City in 2016 were 1,083 and in 2017 were 936 (14% decrease); The Traffic Police in improving order and smoothness of the traffic using preventive and repressive efforts.

Keywords: **Traffic Police, Order and traffic smoothness.**